

ABSTRAK

Toxoplasmosis adalah infeksi yang disebabkan oleh parasit intraseluler yang dikenal dengan nama *Toxoplasma gondii*. Pada umumnya infeksi *Toxoplasma* pada manusia tidak menimbulkan gejala klinik yang membahayakan secara langsung. Namun apabila infeksi tsb mengenai penderita imunodefisiensi dan wanita hamil dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan yang cukup serius.

Dengan mengenal toxoplasmosis lebih baik lagi terutama cara-cara infeksi dan pencegahannya pada manusia, diharapkan kekhawatiran akan dampak dan penyebaran dari infeksi *Toxoplasma* dapat diatasi.

Infeksi *Toxoplasma* terjadi pada manusia melalui berbagai cara oleh semua stadium infeksi dari *Toxoplasma gondii* (ookista, trofozoit, kista jaringan). Toxoplasmosis pada manusia dipenganihi oleh beberapa faktor yaitu: keadaan geografis, status immunologis (umur), pekerjaan, riwayat kontak dengan hospes definitif, dan kebiasaan hidup seseorang. Pencegahan terhadap infeksi *Toxoplasma* pada prinsipnya dilakukan dengan mencegah masuknya stadium stadium infeksi dari *Toxoplasma gondii*. Tindakan-tindakan pencegahan yang dapat dilakukan antara lain: makan daging yang matang, minum susu yang telah dipasteurisasi, mencegah kontaminasi makanan dan minuman dari tinja kucing, dan selalu mencuci sayur-sayuran dan buah-buahan dengan bersih.

Mengingat penyebarannya yang sangat luas dan dampak yang ditimbulkannya maka perlu ditingkatkan upaya-upaya penanggulangannya secara tepat. Upaya pencegahan kiranya merupakan langkah awal yang tepat dalam upaya penanggulangannya.

Dalam rangka menurunkan angka kasus toxoplasmosis di Indonesia kiranya diperlukan kerjasama yang baik antara berbagai pihak (pemerintah, petugas kesehatan, masyarakat).

ABSTRACT

Toxoplasmosis is an infection caused by intracellular parasites known as *Toxoplasma gondii*. Generally *Toxoplasma* to humans doesn't cause any dangerous clinical signs directly. But if happens to those who suffers from immunodeficiency and pregnant women could cause several serious health problems.

By knowing toxoplasmosis better especially its infection and its prevention methods to humans, it is expected anxiety of the dangers and spreadings of *Toxoplasma* can be overcome.

Toxoplasma could infect humans by all means of infective stadia (oocyst, tachyzoite, tissue cyst). The infection process to humans is affected by several factors namely geographical conditions, immunology status (age), occupations, contact history with definitive host, and one's living habits. Preventions of *Toxoplasma* are fundamentally done by avoiding the entrance of infective stadia of *Toxoplasma gondii*. Preventive actions that can be done such as : consuming fully-cooked meat and pasteurised /sterilized milk, avoiding food contamination by cats feces, and always wash your fruit and vegetables clean.

Considering its wide spreadings and the dangers it causes, it is needed to further improve its overcoming methods effectively. Preventions are preferred as the beginning step in its overcoming methods.

In order to reduce the number of toxoplasmosis cases in Indonesia, good cooperations from many authorities are well needed (government, medical officers, societies).

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kegunaan	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Toxoplasma gondii</i>	3
2.1.1 Sejarah	3
2.1.2 Klasifikasi	4
2.1.3 Morfologi dan Biologi	5
2.1.3.1 Ookista	5
2.1.3.2 Tachyzoit	6
2.1.3.3 Kista Jaringan	7
2.1.4 Hospes	8
2.1.5 Daur Hidup	8
2.2 Toxoplasmosis Pada Manusia	10
2.2.1 Epidemiologi	10
2.2.2 Infeksi	12
2.2.1 Cara-Cara Infeksi	13
2.2.2 Faktor Pendukung Infeksi	13
2.2.3 Patogenesis	14
2.2.4 Patologi	16
2.2.4.1 Perubahan Jaringan Secara Umum	17
2.2.4.2 Perubahan Pada Otak	18
2.2.4.3 Perubahan Pada Mata	18

2.2.4.4 Perubahan Pada Kelenjar Getah Bening	19
2.2.4.5 Perubahan Pada Plasenta	19
2.2.4.6 Perubahan Pada Otot	20
2.2.4.7 Perubahan Pada Paru-Paru	20
2.2.5 Gejala Klinis	20
2.2.6 Diagnosis	22
2.2.6.1 Diagnosis Klinis	22
2.2.6.2 Diagnosis Laboratoriin	23
2.2.6.2.1 Pemeriksaan Mikroskopik	23
2.2.6.2.2 Isolasi Parasit	23
2.2.6.2.3 Tes Serologik	24
2.2.7 Diagnosis Banding	25
2.2.8 Komplikasi	26
2.2.9 Prognosis	26
2.2.10 Indikasi Terapi	27
2.2.11 Terapi	27
2.2.12 Usaha-usaha Pencegahan	31
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan	34
4.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
RIWAYAT HIDUP PENULIS	38